

**ABSTRAK**  
**Perencanaan ulang *Repair & Maintenance Inventory (RMI)***  
**melalui analisis ABC pada perusahaan makanan**

Permasalahan yang sering terjadi pada sebuah perusahaan yaitu persediaan. Kebijakan pengendalian persediaan akan berpengaruh dengan performa kinerja. PT. Heinz ABC Indonesia merupakan salah satu perusahaan *food & beverage* terbesar di Indonesia, yang juga terikat dengan masalah persediaan khususnya untuk *Repair & Maintenance Inventory (RMI)*.

Gudang barang teknik sebagai pengelola *Repair & Maintenance Inventory (RMI)* di PT. Heinz ABC Indonesia dari segi pelayanan sudah bisa dikatakan optimal dalam melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan, hal ini bisa dilihat dari rasio layanan sebanyak 95% yang diberikan oleh gudang barang teknik. Berdasarkan perhitungan, diperoleh safety stock untuk kelompok A sebanyak 695 item, kelompok B sebanyak 1041 dan kelompok C sebanyak 1736 item. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode EOQ.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan dapat lebih efisien dan meminimalisir jumlah biaya dalam memenuhi jumlah permintaan apabila mempunyai stock di gudang untuk masing-masing klasifikasi. Perbandingan total cost untuk kondisi saat ini jika di bandingkan dengan metode rancangan perhitungan EOQ mengalami penurunan.

**Kata Kunci:** Safety Stock, Reorder Point, Economic Order Quantity, Inventory

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

**ABSTRACT**  
**Re-planning Repair & Maintenance Inventory (RMI) through  
ABC analysis on food companies**

Problems often occur in a company that supplies. Inventory control policy affects the performance. PT. Heinz ABC Indonesia is one of the largest food & beverage company in Indonesia, which is also tied to inventory problems especially for Repair & Maintenance Inventory (RMI).

Engineering goods warehouse as a controller of Repair & Maintenance Inventory (RMI) at PT. Heinz ABC Indonesia in terms of services can be said to be optimal in serving and meeting the needs of customers, it can be seen from the ratio of as much as 95% of the services provided by the engineering goods warehouse. Based on calculations, the safety stock for as many as 695 item group A, group B are 1041 Item and group C are 1736 item. The method used in this study is the EOQ method.

This study concludes that companies can more efficiently and minimize the total cost to meet the demand if having stock in the warehouse for each classification. Comparison of the total cost for the current conditions in comparison with the design calculation method EOQ decreased.

**Keywords: Safety Stock, Reorder Point, Economic Order Quantity, Inventory**

